

# PENGARUH PEMBIAYAAN AR-RAHN, PEMBIAYAAN AR-RUM, HARGA EMAS, DAN COVID-19 TERHADAP LABA PT PEGADAIAN SYARIAH INDONESIA PERIODE 2020-2022

Ani Kurniawati, Moh. Mukhsin, M. Ainun Najib

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

anikurniawati032@gmail.com

## Abstrak

Abstract This research was conducted to find out how Rahn's financing affects PT Pegadaian Syariah Indonesia's company profits, how does Arrum's financing affect PT Pegadaian Syariah Indonesia's profits, how does the amount of gold price affect PT Pegadaian Syariah Indonesia's profits, how does Covid-19 affect company profits PT Pegadaian Syariah Indonesia, How does Financing Rahn, Financing Arrum, Gold Prices, Covid-19 simultaneously affect the company's profits PT Pegadaian Syariah Indonesia. This study uses a quantitative method and uses secondary data obtained from the OJK website. The data analysis method in this study uses multiple linear analysis methods. The results showed that partially Rahn had a positive effect on pawnshop profit. partially Arrum has an effect on pawnshop profit prolehan. Gold prices have no effect on pawnshop profits, Covid-19 has no effect on pawnshop profits. Rahn, Arrum, the price of gold, covid-19 together (simultaneously) have a significant effect on Profit Gains from Islamic Pawnshops for the 2020-2022 period.

**Kata kunci:** *Rahn Financing, Arrum, Gold Price, Covid-19, Company Profits.*

---

**Margin 2 (top), 3 (left), 3 (bottom), dan 2 (right)**

**Artikel ditulis menggunakan font Arial 12 space 1.15**

**Sistematika Penulisan artikel sebagai berikut:**

### **1. Pendahuluan (bold 12 pt)**

Pendahuluan berisi (1) latar belakang penelitian; (2) tujuan penelitian; dan (3) tujuan penelitian serta kontribusi (manfaat) penelitian. Awal paragraf satu kali tab. Jangan lupa memberi jarak antara subbagian dengan kalimat pertama dalam paragraf tersebut.

#### **1. Latar Belakang Penelitian**

Menurut Martono (2014), gadai adalah tindakan penjaminan benda berharga kepada pihak tertentu untuk memperoleh sejumlah uang atau barang tertentu yang dijaminakan untuk ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan perusahaan gadai. Meningkatnya kebutuhan dana masyarakat yang mendorong untuk mencari solusi dalam pendanaan atau permodalan untuk usaha mereka. Pada situasi seperti ini peran lembaga keuangan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut. Kehadiran Pegadaian Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan formal berupa unit Perum Pegadaian di Indonesia yang bertugas menyalurkan pembiayaan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah. Faktor terpenting dalam pegadaian syariah adalah mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan menghindari praktik riba, spekulasi, dan gharar yang mengakibatkan

ketimpangan dan ketidakadilan bagi masyarakat dan konsumen. (Diana, 2016).

Pegadaian Syariah Indonesia (Persero) mempunyai berbagai produk pokok untuk menyalurkan dananya, yaitu Pembiayaan Rahn, Pembiayaan Arrum dan Mulia Rahn adalah produk jasa gadai yang mengacu sesuai dengan syariat islam, yang mana nasabah hanya akan dibebani biaya administrasi dan biaya simpanan dan pemeliharaan barang jaminan (Ijarah). Arrum merupakan produk pembiayaan pegadaian untuk para UMKM (usaha mikro kecil menengah) untuk keperluan pengembangan usahanya melalui sistem pengembalian secara angsuran, serta agunannya berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sehingga fisik kendaraan tetap berada ditangan nasabah untuk kebutuhan operasional usahanya. Berdasarkan data Statistik pada Annual Report Pegadaian Syariah Indonesia, perkembangan pembiayaan Rahn, dan Ar-rum. Berikut tabelnya:

Tabel 1. Perkembangan Rahn, dan Rahn

Tahun	Rahn	Arrum
2020	Rp 6.438.294	Rp 1.059.202
2021	Rp 1.639.422	Rp 88.482
2022	Rp 1.697.644	Rp 105.123

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa penyaluran pembiayaan Rahn dan Arrum mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pembiayaan Rahn pada 2020 juga meningkat sebesar Rp 6.438.294, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan. tetapi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan juga, tetapi pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan.

Pada bulan desember 2019, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian atau kasus yang diduga tidak diketahui, kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. Kasus tersebut adalah kasus Corona Virus Deases atau Covid-19. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid 19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat dan telah banyak menyebar ke berbagai negara bahkan dunia tidak terkecuali di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai sektor mengalami kelumpuhan bahkan terancam gulung tikar, khususnya sektor ekonomi yang mana rendahnya investor terhadap pasar yang pada akhirnya mengakibatkan pasar mengalami penurunan yang sangat signifikan. Masalah ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dapat dilihat dari pandang ekonomi, yaitu permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta perdagangan. Hal tersebut juga mengakibatkan kelumpuhan pada sektor finansial atau sektor keuangan yaitu salah satunya pegadaian syariah indonesia yang mengalami penurunan perolahan laba di awal tahun 2020 sampai dengan akhir 2021, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Meylani (2022)

judul penelitiannya Pengaruh Produk Pembiayaan Rahn, dan Mulia terhadap Laba Bersih Pegadaian Indonesia dimasa Pandemi Covid-19 dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan Rahn dan Mulia berpengaruh terhadap perolehan laba pegadaian dimasa pandemi Covid-9.

Merujuk pada teori tentang perolehan laba bahwa jika semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi juga perolehan laba yang akan didapatkan oleh pegadaian, tingginya jumlah pembiayaan yang disalurkan dan laba yang didapatkan maka menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan itu baik (Oemarso, 2009). Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diana ( 2016) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-rum terhadap perolehan laba Pegadaian Indonesia (Persero)”, dengan hasil penelitiannya Pembiayaan Rahn, Arrum berpengaruh terhadap laba perusahaan pegadaian indonesia. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin (2017) dengan hasil penelitian secara Parsial Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Laba Operasional PT Pegadaian. Penelitian lain yang mendukung yaitu dilakukan oleh Farina salim, dkk (2018) dengan hasil penelitian Pembiayaan Rahn tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perolehan laba pegadaian. Berikut adalah data perolehan laba PT Pegadaian Syariah Indonesia periode 2020-2022

Tabel 2. Perolehan laba PT Pegadaian Syariah Indonesia

<b>Tahun</b>	<b>Laba</b>
2020	Rp 2.791.259
2021	Rp2.420.775
2022	Rp 3.217.072

Berdasarkan data diatas laba mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 dari Rp 2.791.259 ke Rp 2.420.775, tetapi pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 3.217.072.

Menurut Aziz (2013) bukan hanya pembiayaan Ar-Rahn dan pembiayaan Ar-rum saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal lainnya untuk memperoleh laba pegadaian. Kondisi eksternal yaitu harga emas, berupa sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh produk berupa emas. Jika harga emas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh juga pada peningkatan laba pegadaian. Meningkatnya harga emas ini juga dapat berpengaruh pada nilai taksiran terhadap agunan juga akan meningkat. Yang menyebabkan, sebagian besar pinjaman pada setiap kelompok berupa emas. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya harga emas sangat mempengaruhi pendapatan pegadaian (Aziz, 2013). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan

oleh Choerunnisa (2018) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan Pegadaian Indonesia (Persero) mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya harga emas per gramnya. Penurunan harga emas berpengaruh pada kinerja Pegadaian Indonesia (Persero) beralasan perusahaan gadai sangat didominasi gadai emas yang porsinya 97% dari keseluruhan keuntungan yang didapat oleh pegadaian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas, 2019) dengan hasil penelitiannya harga emas tidak berpengaruh pada jangka pendek, sedangkan harga emas berpengaruh pada jangka panjang terhadap laba. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (alifah, 2019) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Harga Emas mempunyai hubungan secara negatif dan signifikan.

Penelitian mengenai pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-rum, Harga Emas dan Covid-19 terhadap Laba PT Pegadaian Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid- 19 telah banyak dilakukan pada Bank Umum syariah, dan pegadaian indoensia sedangkan penelitian pada objek pegadain syariah masih belum ada yang meneiliti, selain itu adanya celah antar hasil penelitian yang terdahulu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan tersebut, maka menarik perhatian peneliti untuk mengkaji secara mendalam tentang Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-rum, Harga Emas dan Covid-19 terhadap Laba PT Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2020-2022.

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh pembiayaan *Rahn* terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Arrum* terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah Harga Emas terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2020-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2020-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Rahn*, pembiayaan *Arrum*, Harga Emas dan Pandemi Covid-19 secara simultan terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Indonesia Periode 2020-2022

## **3. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Merupakan suatu pembelajaran yaitu usaha menganalisis suatu laporan keuangan, sehingga peneliti dapat mempraktekkan teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan menganalisa dan memecahkan masalah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademisi, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dari referensi bagi pihak lain yang ingin memperdalam dan meneliti lebih lanjut masalah yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada nasabah mengenai laba pegadaian syariah sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

b. Bagi Pegadaian

Diharapkan berguna dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, serta peningkatan kinerja dari PT Pegadaian khususnya produk yang berbasis Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pemahaman informasi mengenai keadaan keuangan PT Pegadaian kepada nasabahnya serta masyarakat umum yang tertarik terhadap Pegadaian Indonesia (Persero) dan ingin menggunakan produk-produknya.

## 2. Kajian Pustaka (bold 12 pt)

### 2.1. Rahn

Rahn adalah suatu sistem menjaminkan utang dengan barang berharga yang kita miliki. Rahn bisa disebut juga menahan salah satu harta benda milik penjamin sebagai jaminan yang diterimanya. Barang yang diagunkan tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan perusahaan gadai itu mendapatkan jaminan untuk mengambil kembali atas sebagian piutangnya. Adapun pengertian Rahn menurut Ibnu Qurdhamah dalam kitabnya Kitabal- Mughni merupakan suatu barang yang menjadikan kepercayaan diri seseorang dari suatu utang untuk dapat dipenuhi dari harganya, jika yang mempunyai utang tidak dapat membayar kewajibannya. Sedangkan menurut Imam Abu Zakaria pada kitab Fathul Wahab menyatakan Rahn sebagai barang yang bersifat harta benda yang berharga dengan itu jika utang tidak dibayar perusahaan dapat mengambil agunan

tersebut. Menurut penelitian Iwan Setiawan, Rahn merupakan menjamin utang dengan suatu harta benda, dimana utang bisa dibayar dengan jaminan yang dijaminan tersebut, atau hasil dari penjualannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rokhmat Subagiyo, Rahn merupakan sebagai suatu transaksi utang-piutang yang disertai jaminan dalam bentuk harta yang bergerak untuk jaminan utangnya ketika tiba jatuh tempo, sehingga ketika tenggang waktu tertentu pemberi utang bisa menjual barang yang dijaminan itu dan hasil penjualannya yaitu untuk melunasi utangnya.

## **2.2. Ar-rum**

Ar-rum adalah singkatan dari Ar-Rahn untuk UMKM yang memberikan bantuan pembiayaan pada pengusaha UMKM untuk modal usahanya yang sesuai dengan syariat islam. Pegadaian Indonesia (Persero) menawarkan pembiayaan yang dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan modal usaha dengan menjaminkan barang berharganya berupa kendaraan bermotor ataupun emas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2016), pembiayaan Ar-rum adalah pembiayaan untuk pengembangan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, baik untuk pelaku UMKM dengan menjaminkan BPKB kendaraan bermotor, ataupun bagi masyarakat yang ingin mulai berwirausaha dengan memberikan penyertaan modal dengan jaminan berupa emas. Serta untuk proses pengembalian hutangnya yaitu dapat dilakukan pembayaran secara angsuran dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

## **2.3. Harga Emas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata harga diartikan sebagai nilai suatu barang yang disamakan dengan uang. Harga Emas di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh harga dolar Amerika Serikat mengalami penurunan, maka akan meningkatkan nilai Rupiah di Indonesia begitupun sebaliknya. Hal inilah yang disebut dengan fluktuasi harga emas. Fluktuasi merupakan gejala yang memperlihatkan naik-turunnya harga, dikarenakan adanya pengaruh permintaan dan penawaran.

## **2.4. Covid-19**

Corona Virus Disease-19 atau biasa dikenal dengan covid-19 merupakan virus atau penyakit yang menyebabkan gangguan pada pernafasan, paru-paru bahkan menyebabkan kematian. Virus ini mulai ada pada akhir tahun 2019 tepatnya pada desember yang berasal dari Wuhan, China. Kemudian menyebar ke berbagai negara yang banyak mengakibatkan kelumpuhan bahkan kebangkrutan diberbagai sektor seperti, keuangan, pariwisata, industri dan properti.

## **2.5. Laba**

Laba merupakan penghasilan bersih yang diperoleh dari berbagai aktivitas perusahaan. Laba usaha (operating income), yaitu nilai penghasilan perusahaan dari hasil operasinya, atau setelah laba kotor dikurangi oleh beban usaha (Baridwan, 2004). Laba adalah total kelebihan pendapatan

dengan total beban. Dan dapat dikenal juga dengan sebutan pendapatan bersih atau net earnings (Horngren, 2020). Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan rugilaba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya (Mowen, 2019).

### 3. Metode Penelitian (bold 12 pt)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian empiris yang menggunakan data angka. Pengertian lain dari penelitian kuantitatif adalah langkah sebuah proses pengetahuan ilmiah dengan menghubungkan cara berpikir rasional dan empirik yang dijumpai oleh pengajuan hipotesis. Dari beberapa kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu riset yang menggunakan pengumpulan data empirik dan menggunakan hipotesis sebagai cara berpikir rasional (Salim, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada PT Pegadaian Indonesia (persero) pada tahun 2020-2022. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bersumber dari website resmi pegadaian yaitu [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) yang mana di dalamnya terdapat annual report pegadaian, sedangkan data emas berasal dari [www.emasmulia.com](http://www.emasmulia.com). Serta untuk Covid- 19 menggunakan variabel dummy, variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan data yang bersifat kualitatif.

### 4. Hasil dan Pembahasan (bold 12 pt)

#### 4.1. Analisis Data

Statistik deskriptif secara umum digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat hasil mengenai nilai (rata-rata), Maximum, minimum, dan standar deviasi. Adapun hasil perhitungannya adalah :

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.387.866	7.108.806	2.960.250	872643.4	0.888889
Median	1.386.205	7.035.500	2.767.000	875389.0	1.000.000
Maximum	1.398.418	7.786.000	4.201.000	1022447.	1.000.000
Minimum	1.376.663	6.531.000	1.781.000	695397.0	0.000000
Std. Dev.	0.007293	3.027.905	6.523.170	78049.63	0.318728
Observations	36	36	36	36	36

Sumber: Eviews 9 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diperoleh (Y) laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia pada periode 2020 – 2023 paling rendah dengan nilai 1.376.663. Sedangkan paling tinggi dengan nilai 1.398.418. Sementara itu, perhitungan nilai rata-rata dari laba pegadaian syariah sebesar 1.387.866, serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0.007293. Nilai standar deviasi lebih kecil dari mean laba

pegadaian syariah menunjukkan tidak adanya variasi laba pegadaian syariah yang besar.

Pembiayaan ar-rahn (X1) paling rendah dengan nilai 6.531.000, sedangkan yang paling tinggi 7.786.000. Sementara itu perhitungan dengan rata-rata dari pembiayaan ar-rahn sebesar 7.108.806, serta standar deviasi (simpangan baku) sebesar 3.027.905. Nilai standar deviasi lebih kecil dari mean pembiayaan ar-rahn menunjukkan tidak adanya variasi pembiayaan ar-rahn yang besar.

Pembiayaan ar-rum (X2) paling rendah dengan nilai 1.781.000, sedangkan yang paling tinggi 4.201.000. Sementara itu perhitungan dengan rata-rata dari pembiayaan ar-rum sebesar 2.960.250, serta nilai standar deviasi sebesar 6.523.170. Nilai standar deviasi lebih besar dari mean hal ini menunjukkan adanya variasi pembiayaan ar-rum yang besar.

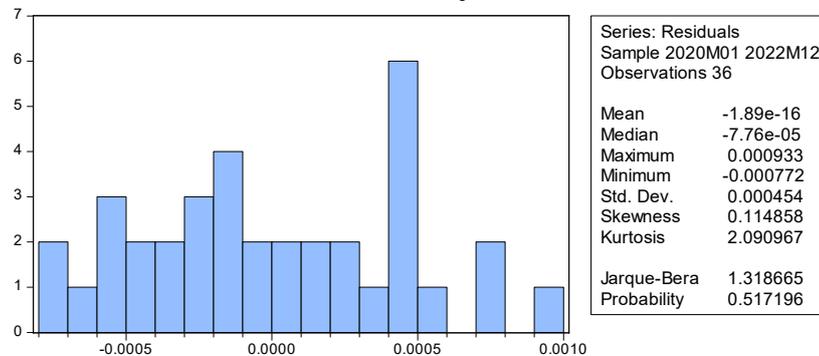
Harga emas (X3) paling rendah dengan nilai 695397,0, sedangkan harga emas paling tinggi dengan nilai 1022447. Sementara itu, perhitungan dengan rata-rata dari harga emas 872643,4, serta nilai standar deviasi sebesar 78049,63. Nilai standar deviasi lebih kecil dari mean hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya variasi harga emas yang besar.

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah Variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Eviews 9* (data diolah, 2024)

Dari hasil yang didapatkan menggunakan program *Eviews 9* diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas J-B test sebesar 0,517196 yang mana nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini digunakan untuk hubungan variabel dependen dan independen memiliki nilai korelasi tolerance atau VIF < 0,10 maka tidak terdapat Multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/18/24 Time: 22:02  
 Sample: 2020M01 2022M12  
 Included observations: 36

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	5.35E-06	826.1365	NA
X1	7.67E-14	599.4245	1.055422
X2	2.32E-14	32.84557	1.480708
X3	1.78E-18	211.4980	1.632207
X4	8.33E-08	11.43522	1.270580

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diperoleh nilai VIF tidak ada diatas 0,10 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada mode regresi. Jika nilai prob nya < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

T

abel 5. Heteroskedasticity Test: White

Hasil Uji	F-statistic	1.431087	Prob. F(13,22)	0.2219
Heteros	Obs*R-squared	16.49460	Prob. Chi-Square(13)	0.2234
kedastis	Scaled explained SS	6.671782	Prob. Chi-Square(13)	0.9183
itas				

Dari hasil uji diatas diperoleh nilai probabilitas yang ditunjukkan dengan prob.Chi-Square pada Obs\*R-squared yaitu sebesar 0,2234. Oleh karena itu nilai probabilitas 0,224 > 0,05 maka model regresi

bersifat homoskedastisitas, sehingga pada model tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.041868	Prob. F(2,28)	0.3661
Obs*R-squared	2.424260	Prob. Chi-Square(2)	0.2976

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai Chi-square sebesar 0,2976 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

#### 4.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ar-rahn (X1), ar-rum (X2), harga emas (X3) dan covid-19 (X4) terhadap laba pegadaian syariah (Y). Analisis ini ditujukan khusus untuk menelaah dalam model penelitian tersebut terdapat variabel dependen dan independennya (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil persamaan regresi linear berganda.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/19/24 Time: 11:11  
 Sample: 2020M01 2022M12  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.284595	0.002313	555.3705	0.0000
X1	1.01E-05	2.77E-07	36.46069	0.0000
X2	1.04E-05	1.52E-07	68.23443	0.0000
X3	1.70E-09	1.34E-09	1.270105	0.2135
X4	-0.000828	0.000289	-2.869742	0.0073
R-squared	0.996118	Mean dependent var	1.387866	
Adjusted R-squared	0.995617	S.D. dependent var	0.007293	
S.E. of regression	0.000483	Akaike info criterion	-12.30550	
Sum squared resid	7.23E-06	Schwarz criterion	-12.08557	
Log likelihood	226.4990	Hannan-Quinn criter.	-12.22874	
F-statistic	1988.449	Durbin-Watson stat	0.873682	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Eviews 9* (data diolah, 2024)

Analisis regresi pengaruh pembiayaan ar-rahn, ar-rum, harga emas dan covid-19 terhadap laba pegadaian syariah PT Pegadaian Syariah Indonesia dengan menggunakan regresi linier berganda berikut adalah persamaannya:

$$\text{LOGY} = 1.28459521916 + 1.00964885485e-05 \cdot X1 + 1.03885375845e-05 \cdot X2 + 1.69680247706e-09 \cdot X3 - 0.000828321571978 \cdot X4 + E$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar 1.284459421916 yang dapat diartikan bahwa secara umum apabila ar-rahn, ar-rum, harga emas dan covid-19 bernilaikonstan (tidak berubah) maka nilai laba pegadaian syariah (Y) akan bernilai 1.284595.
2. Variabel pembiayaan ar-rahn (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1.00964885485. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ar-rahn (X1) terhadap laba pegadaian syariah berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada covid-19 sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan padalaba pegadaian syariah sebesar 1.00964885485persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel pembiayaan ar-rum (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1.03885375845. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ar-rum terhadap laba pegadaian syariah berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan pada ar-rum (X2) sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada laba pegadaian syariah sebesar 1.03885375845persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
4. Variabel harga emas (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1.69680247706. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa harga emas terhadap laba pegadaian syariah berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan pada harga emas (X3) sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan pada laba pegadaian syariah sebesar 1.69680247706 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
5. Variabel covid-19 (X4) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebeesar 0.000828321571978. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa covid-19 terhadap laba

pegadaian syariah berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan pada covid-19 (X4) sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan penurunan pada laba pegadaian syariah sebesar 0.000828321571978 persen, dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

#### 4.4. Uji Statistik

##### a. Uji T Statistik

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Tolak  $H_a$  dan terima  $H_o$
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Tolak  $H_o$  dan Terima  $H_a$

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan signifikan level ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tidak diterima. Dengan demikian secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. Hasil Uji T Statistik

Dependent Variable: LOGY

Method: Least Squares

Date: 05/19/24 Time: 11:11

Sample: 2020M01 2022M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.284595	0.002313	555.3705	0.0000
X1	1.01E-05	2.77E-07	36.46069	0.0000
X2	1.04E-05	1.52E-07	68.23443	0.0000
X3	1.70E-09	1.34E-09	1.270105	0.2135
X4	-0.000828	0.000289	-2.869742	0.0073
R-squared	0.996118	Mean dependent var	1.387866	
Adjusted R-squared	0.995617	S.D. dependent var	0.007293	
S.E. of regression	0.000483	Akaike info criterion	-12.30550	
Sum squared resid	7.23E-06	Schwarz criterion	-12.08557	
Log likelihood	226.4990	Hannan-Quinn criter.	-12.22874	
F-statistic	1988.449	Durbin-Watson stat	0.873682	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada data diatas merupakan hasil dari pengujian variabel independen yaitu ar-rahn, ar-rum, harga emas, dan covid-19 terhadap laba pegadaian syariah indonesia periode 2020-2022. Berikut interpretasi secara parsial (uji t):

1. Pengaruh Pembiayaan Ar-ahn Terhadap Laba Pegadaian Syariah Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ar-rahn (X1) memiliki nilai prob.  $< \alpha$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 1.009648. Hasil ini menunjukkan bahwa ar-rahn berpengaruh positif signifikan terhadap laba pegadaian. Dimana ketika ar-rahn mengalami kenaikan maka laba pegadaian mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik turunnya laba pegadaian dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan ar-rahn.
2. Pengaruh Pembiayaan Ar-rum Terhadap Laba Pegadaian Syariah Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ar-rum (X2) memiliki nilai prob.  $< \alpha$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien sebesar 1.0388335. Hasil ini menunjukkan bahwa ar-rum berpengaruh positif signifikan terhadap laba pegadaian. Dimana ketika ar-rum mengalami kenaikan maka laba pegadaian mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik turunnya laba pegadaian dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan ar-rum.
3. Pengaruh Harga Emas Terhadap Laba Pegadaian Syariah Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga emas (X3) memiliki nilai  $> \alpha$  ( $0,2135 > 0,05$ ) dengan nilai koefisien 1.696802. Hasil ini menunjukkan harga emas tidak berpengaruh terhadap laba pegadaian syariah . Dimana ketika harga emas mengalami kenaikan maka laba pegadaian tidak mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya harga emas tidak mempengaruhi laba pegadaian.
4. Pengaruh Covid-19 Terhadap Laba Pegadaian Syariah Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel covid-19 (X4) memiliki nilai  $< \alpha$  ( $0,0073 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien -0.000828. Hasil ini menunjukkan covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap laba pegadaian syariah . Dimana ketika tingkat covid-19 yang tinggi justru meningkatkan laba pegadaian syariah pegadaian dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan naik atau turunnya covid-19 mempengaruhi laba pegadaian.

#### **b. Uji F**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (Rahn, Arrum, Harga Emas, dan Covid-19) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perolehan laba pegadaian syariah indonesia.

Tabel 10. Hasil Uji F Statistik

F Statistic	1988.449
Prob. (F Statistic)	0,000000
F Tabel	2,68

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F-Statsitik atau F-hitung sebesar 1988.449 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Selain itu dengan  $n=36$  dan  $k = 5$ , nilai F tabel diperoleh sebesar 2,68 dengan  $df (k-1) = 4$  dan  $df2 (n-k) = 31$  dengan nilai probabilitas 5%. Karena F hitung  $>$  F tabel ( $1988.449 > 2,68$ ) dan nilai probabilitas  $<$  0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ar-rah, ar-rum, harga emas, dan covid-19 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022.

#### 4.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan Variabel independen untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen Berdasarkan hasil regresi dengan diketahui bahwa nilai Adjusted R squared 0.995617. Hak ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat yaitu ar rahn, ar-rum, harga emas, covid-19 sebesar 99,56% sedangkan sisanya 1,44% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pembiayaan ar-rahn, ar-rum, harga emas dan covid-19 terhadap laba pegadaian syariah indonesia Periode 2020-2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan ar-rahn berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan ar-rahn maka akan meningkatkan laba pegadaian.
2. Variabel pembiayaan ar-rrum berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan ar-rum maka akan meningkatkan laba pegadaian.
3. Harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan t laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022. Artinya bahwa harga emas tidak mempengaruhi laba pegadaian syariah.

4. Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022. Artinya bahwa tingkat covid-19 yang tinggi justru meningkatkan laba pegadaian syariah pegadaian dan sebaliknya.
5. Variabel ar-rahn, ar-rum, harga emas, dan covid-19 berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap laba pegadaian syariah indonesia periode tahun 2020-2022.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Rahman Ghazaly, D. (2015). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Agustin, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-rahn untuk usaha Mikro (Ar-rum) dan Pembiayaan Gadai Emas terhadap laba Operasional PT pegadaian Persero .
- Agustina, Y. (2023). Pengaruh Pembiayaan Ar-rum terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pegadaian Syariah (Studi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh).
- Alifah, E. N. (2021). Pengaruh pembiayaan Ar-rahn, Harga Emas, dan Pendapatan Ujrah Terhadap Profitabilitas Pegadaian Indonesia (Persero di Indonesia Tahun 2017-2019).
- Alvin Baharudin Vanani, D. S. (2021). Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Menara Ekonomi* .
- Alwan, M. N. (2023). The Influence of Ar-Rahn Financing and Gold Price Fluctuations on Gold Pawn Products on the Profitability of Sharia Pawnshops in 2017-2019.
- Amelia, D. R. (2018). Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pegadain Syariah. *Jurnal Raden Intan*.
- Amelia, R. (2018). Pengaruh Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia (2006-2016).
- Aziz, M. A. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit gadai golongan C (Studi Pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Baridwan, Z. (2016). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Boedirochminanarni, A. (2020). UMKM Kreatif di masa Covid 19. In M. Wahyudi, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19* (pp. 95-100). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Choerunnisa. (2018). Analisis Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Indonesia (Persero) di Indonesia.

- Dewi, D. (n.d.). Pengaruh Pembiayaan Produkif Pada Pegadaian Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Pondok Aren). *UIN Syarih Hidayatullah Jakarta*, 4.
- Diana, N. (2016). Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-rum . *Jurnal No.02*, 160.
- Erangga, A. S. (2015). Operasional Gadai Dengan Sistem . *E-Jurnal UNESA*, 4.
- Farina Salim, d. (2018). Pengaruh Uang Pinjaman, Jumlah Taksiran, dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Palembang.
- Ghina Wahyuningsih, d. (2021). Dampak Pandemi Corona Virus Disease 10 (covid-19) Terhadap Produk Arrum Haji di PT Pegadaian (Persero). *Journal Uii*, 8-9.
- Hamdan F, S. N. (2021). *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Anggota IKAPI.
- Hanif, H. (2014). Pegadaian dalam Peta Syariah. *ASAS*, 35.
- Idris. (2017). Pengaruh Pembiayaan Dan Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai . *Skripsi*, 44.
- Ilyas, R. (2018). Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 2-3.
- Indonesia, P. (2020). *Annual Report* . Jakarta: Pegadaian Indonesia.
- Karamoy, I. d. (2017). Evakuasi penerapan Akuntansi Gadai Syariah (rahn) pada PT Pegadaian (persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBAS 5, No 2*, 236.
- Kementerian PPN/Bapennas. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Kementerian PPN/Bapennas.
- Lubis, A. J. (2023). Implementasi Gadai Emas pada Bank Syariah Indonesia . *Jurnal ETHESES*.
- Mamulati, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn. *KAWASA* , 3.
- Meylani. (2022). Pengaruh Produk pembiayaan Rahn dan Mulia Terhadap Laba Bersih Pegadaian Indonesia dimasa Pandemi Covid-19.
- Muhammad Ali Murtadho, J. S. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit . *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen 7, no. 3*, 31.
- Muhammad Fajar, d. (2020). *Bunga Rampai Pandemi*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Muhammad T A, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Nasution. (2016). Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283. *Jurnal At-Tijary*, 98.
- Nawawi, Z. (2023). Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah . *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*.
- Rahayu, I. D. (2017). Analisis Pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit (Studi Kasus pada Perum JOmbang Tangerang)). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Rais, S. (2018). Pegadaian Syariah. Jakarta: UIPRESS.
- Rinawati, Y. (2023). The Influence of Ar-Rahn Financing and Gold Prices on the Profitability of Sharia Pawnshops in Indonesia 2018-2022.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh pendapatan, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit di Pegadaian Cabang Padang.
- Satria, R. (2015). Bunga menghancurkan Ekonomi bangsa. *PTA Jambi*.
- Selantika, M. (2022). The Influence Of Ar-rahn And Mulia Financing Products On Net Profits Of Pawnshops During The Covid-19 Pandemic (Study at Muaradua Sharia Pawnshops, Sumatra Selatan).
- Setiawan, I. (2023). Akad Tabbaru, Qardh, Rahn, Wadi'ah: Teori dan Aplikasinya pada Lembaga Keuangan Syariah. *STIS Husnul Khotimah*.
- Sodik, M. (2017). Pengaruh Harga Emas terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung). *Skripsi FEB IAIN Raden Intan Lampung*.
- Sodri, A. (2017). Akad Rahn. *Jurnal Raden Intan*, 20.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Kauangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subagiyo, R. (2014). Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah. *IAIN Tulungagung*.
- Subroto. (2021, November). Problematika Bunga Bank sama atau Beda dengan Riba.
- Suhadak. (2019). Accounting Treatment Analysis of Rahn Tasjily Financing. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 123.
- Sula, M. S. (2015). *Asuransi Syariah*. Jakarta: Gema Insani.
- Ulpah, M. (2020). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. *Madani Syariah*.
- Utah, R. b. (2013). *IBM Statistics for Window*. Pejabat Teknologi Maklumat.

Wati, R. (2019). Pengaruh pembiayaan Ar-rah, Pembiayaan Ar-rum, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Indonesia Persero. *Journal Of Management and Business*, 1-14.

Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan . *MMH*.